



The Effectiveness of SI BANK SAM as a Solution for Waste Bank Management in Blitar Regency

Efektivitas SI BANK SAM sebagai Solusi Pengelolaan Bank Sampah di Kabupaten Blitar

Sadam Sadewo, Diana Hertati*

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The Waste Bank Information System (SI BANK SAM) is a digital application owned by the Environmental Service of Blitar Regency that manages waste banks. This application was developed due to the suboptimal management of waste banks, which had shortcomings such as inaccurate record-keeping, slow data verification, and high operational costs. This study aims to analyze the effectiveness of SI BANK SAM in managing waste banks in Blitar Regency, enabling the Environmental Service to evaluate existing challenges. Evaluations that improve the application's effectiveness can enhance SI BANK SAM's role in addressing waste problems in Blitar Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. The results show that the SI BANK SAM application is one of the best solutions provided by the Environmental Service of Blitar Regency to optimize the management of waste banks, replacing the manual system that had many drawbacks such as slow data collection and frequent discrepancies between recorded data and actual field conditions. Field findings indicate that SI BANK SAM operates as expected, with 4 out of 5 dimensions performing well based on Gibson's (2003) effectiveness theory, which includes the dimensions of production, efficiency, satisfaction, adaptation, and development.

Keywords: digital, effectiveness, SI BANK SAM, waste bank

ABSTRAK

Sistem Informasi Bank Sampah (SI BANK SAM) merupakan salah satu aplikasi milik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar yang mengelola bank sampah secara digital. Aplikasi ini dilatarbelakangi oleh tidak maksimalnya pengelolaan bank sampah yang memiliki kekurangan seperti pencatatan yang tidak akurat, verifikasi data yang lama, dan biaya operasional yang tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas SI BANK SAM dalam mengelola bank sampah di Kabupaten Blitar, sehingga Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar dapat mengevaluasi kendala-kendala yang terjadi. Evaluasi yang meningkatkan efektivitas aplikasi dapat meningkatkan peran SI BANK SAM guna mengatasi permasalahan sampah yang ada di Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SI BANK SAM merupakan salah satu solusi terbaik dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar dalam memaksimalkan pengelolaan bank

OPEN ACCESS

ISSN 2338-445X (online)
ISSN 2527-9246 (print)

Edited by:

Totok Wahyu Abadi

Reviewed by:

Bambang Kusbandrijo and Akbar
Pandu Dwinugraha

*Correspondence:

Diana Hertati

diana_hertati.adneg@upnjatim.ac.id

Published: 04 Oktober 2025

Citation:

Sadewo, S., & Hertati, D.
(2025). *The Effectiveness of SI
BANK SAM as a Solution for
Waste Bank Management in
Blitar Regency.*

*JKMP (Jurnal Kebijakan dan
Manajemen Publik)*. 13:2.
doi:10.21070/jkmp.v13i2.1828

sampah dari sistem manual yang memiliki banyak kekurangan seperti pendataan yang lama dan pendataan yang sering kali tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa aplikasi SI BANK SAM berjalan sesuai dengan harapan, 4 dari 5 dimensi sudah berjalan dengan baik yang dikaji berdasarkan teori efektivitas oleh Gibson (2003) yang memiliki dimensi produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan perkembangan.

Kata Kunci: digital, efektivitas, SI BANK SAM, bank sampah

PENDAHULUAN

Sampah adalah barang yang sudah tidak diperlukan lagi yang berasal dari hasil aktivitas manusia (Hertati et al., 2023). Terjadinya kenaikan jumlah sampah dapat dipengaruhi oleh padatnya jumlah penduduk pada daerah tersebut. Semakin banyak jumlah penduduk maka sampah yang dihasilkan juga semakin banyak. Tingginya angka penumpukan sampah dapat mengakibatkan berbagai dampak di masyarakat. Menurut Wibawa (2021), sampah yang dibiarkan begitu saja dapat dijadikan tempat untuk berkembangbiak penyakit. Dengan adanya penumpukan sampah dapat mengundang para hewan pembawa penyakit seperti tikus. Selain itu penumpukan sampah juga dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Sampah yang dibuang disungai juga dapat menyebabkan terjadinya banjir. Sebaliknya, jika sampah dikelola dengan baik dapat meningkatkan kebersihan dan mengurangi resiko terkena penyakit.

Penumpukan sampah yang ada di Kabupaten Blitar cukup tinggi. Sampah yang ada di Kabupaten Blitar meningkat setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2023, Kabupaten Blitar memproduksi sampah sebanyak 413,67 ton dan meningkat sebanyak 417,00 ton di tahun 2024. Lebih jelasnya produktivitas sampah yang ada di Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Produktivitas Sampah di Kabupaten Blitar

No	Tahun	Total Produktivitas
1	2021	409,93
2	2022	409,06
3	2023	413,67
4	2024	417,00

Sumber: Website Sistem Pengelolaan Sampah Nasional (2024)

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa jumlah sampah yang ada di Kabupaten Blitar meningkat setiap tahunnya. Menurut penelitian dari Subu & Bala (2024) yang menjadi faktor utama dari penumpukan sampah adalah pola konsumsi dari masyarakat tersebut, serta penggunaan barang sekali pakai yang merupakan salah satu penyebab tingginya angka penumpukan sampah. Tingginya angka penumpukan sampah yang ada di Kabupaten Blitar membuat TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Kabupaten Blitar tidak mampu untuk mengelola semua sampah yang masuk. Berdasarkan data sampah yang masuk perhari (400 ton), dan TPA hanya dapat mengelola 300 kg setiap harinya.

Ketidakmampuan TPA dalam mengelola sampah yang masuk ini mengakibatkan sampah hanya dibiarkan saja di TPA dan menunggu untuk dikelola. Berdasarkan masalah tersebut, Dinas Lingkungan Hidup yang bertanggungjawab untuk mengelola sampah yang ada di Kabupaten Blitar membuat suatu program pengelolaan sampah berbasis bank sampah. Menurut penelitian dari Rahman et al (2024), bank sampah dapat mengurangi angka penumpukan sampah yang ada di TPA karena dengan adanya bank sampah ini sampah yang

masuk ke bank sampah langsung diolah tanpa melewati TPA dulu. Dengan begitu maka sampah yang masuk ke TPA dapat dikendalikan dengan 176 bank sampah yang ada di seluruh Kabupaten Blitar.

Bank sampah merupakan tempat dimana masyarakat dapat menukar sampah yang mereka miliki dengan imbalan uang. Namun, dengan banyaknya jumlah bank sampah yang ada di Kabupaten Blitar maka pada penerapan pengelolaan data terkait bank sampah tersebut tidak efektif. Ketidak efektifan itu dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Zemmy Staff Bidang Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar yang menyebutkan bahwa pengelolaan sampah menggunakan sistem manual membutuhkan waktu yang lama, yakni sekitar 1-6 bulan. Selain itu data yang dikelola sering tidak sinkron dengan realitas yang ada di bank sampah.

Guna mengatasi kekurangan tersebut, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar memberikan solusi berupa pengelolaan bank sampah berbasis digital. Digitalisasi bank sampah diperlukan karna berdasarkan hasil penelitian dari Silfiah et al (2021) adanya penggunaan aplikasi digital bank sampah dapat mempermudah proses pencatatan dan pendataan sampah yang disetorkan nasabah. Sistem digital mengatasi kelemahan metode manual, seperti pencatatan di buku yang sering mengalami kesalahan, sulitnya pencarian data, dan lambatnya proses pembuatan laporan.

Melalui digitalisasi, pendataan menjadi lebih praktis, efisien, dan mudah diakses kapan saja. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar membuat suatu aplikasi bernama Sistem Informasi Bank Sampah (SI BANK SAM). Dengan adanya aplikasi ini maka pengelolaan bank sampah dapat dilakukan secara daring tanpa bertemu. Selain itu, aplikasi ini juga dapat memperbarui data dimanapun dan kapanpun. Sistem ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat serta dapat meningkatkan transparansi publik terkait pengelolaan bank sampah. Namun, belum ada penelitian yang meneliti seberapa efektif aplikasi SI BANK SAM sebagai solusi pengelolaan bank sampah di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Safiri dapat diketahui bahwa dengan adanya suatu inovasi dapat mengubah budaya organisasi dan dapat mendorong sikap proaktif pegawai dalam menerima suatu perubahan Safiri (2023). Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif sistem informasi bank sampah (SI BANK SAM) yang telah dikembangkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar. Sehingga penelitian ini memiliki manfaat guna dijadikan bahan acuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar sebagai bahan evaluasi terkait jalannya aplikasi SI BANK SAM.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas website SI BANK SAM dalam memudahkan pengelolaan bank sampah. Penelitian jenis deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan dalam menggambarkan kondisi suatu objek yang sedang diteliti (Rengkuan et al., 2023). Jenis penelitian ini membandingkan kondisi pada saat ini serta memberikan solusi terkait permasalahan yang sedang dialami. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui observasi, digunakan untuk melihat langsung bagaimana proses operasional bank sampah sebelum dan sesudah digitalisasi, seperti pencatatan manual, transaksi, dan kendala pengelolaan data.

Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran otentik mengenai sistem administrasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana melakukan wawancara secara mendalam dengan informan seperti pihak DLH, petugas bank sampah, dan masyarakat. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan teori efektivitas oleh Gibson. Menurut Gibson, dalam melihat suatu keefektifitasan program maka dilihat dari 5 dimensi, yaitu produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan (Gibson et al., 2003). Teori ini dipilih dengan analisis peneliti yang membandingkan teori tersebut dengan teori lainnya. Pemilihan teori tersebut dilihat mana yang paling relevan dengan studi kasus yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melihat tingkat efektivitas aplikasi SI BANK SAM, penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh Gibson (2003) yang memiliki dimensi antara lain produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi dan perkembangan.

Produksi

Dalam melakukan pengelolaan bank sampah, aplikasi ini menyediakan fitur layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan penelitian dari Alanos et al (2021) terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka dapat meningkatkan efektivitas suatu program. SI BANK SAM memiliki 5 fitur yaitu penerimaan sampah, jadwal jemput sampah, kerajinan daur ulang, penyetoran sampah, dan tarik saldo tabungan. Fitur-fitur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penerimaan sampah, Pada menu ini menampilkan sampah yang sudah diterima oleh bank sampah.
2. Jadwal Jemput Sampah, Menu ini menampilkan jadwal unit bank sampah dalam menjemput sampah dari masyarakat guna memudahkan masyarakat dalam menyetorkan sampah mereka.
3. Kerajinan Daur Ulang, Menu ini memuat hasil kerajinan dari daur ulang sampah yang telah dibuat oleh unit bank sampah, dengan adanya menu ini juga bentuk dukungan dan promosi kepada unit bank sampah dalam membuat kerajinan dari sampah tidak terpakai.
4. Penyetoran Sampah, Pada menu ini menampilkan riwayat penyetoran sampah yang telah dilakukan.
5. Tarik Saldo Tabungan, Menu ini ditunjukkan untuk masyarakat yang ingin menarik tabungan mereka sesuai dengan jumlah saldo yang mereka miliki.

Berdasarkan fitur layanan tersebut, SI BANK SAM yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, maka pada dimensi produksi, SI BANK SAM sudah dapat dikatakan berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Penelitian dari Andayani (2021) menunjukkan bahwa sesuai fitur yang diberikan pada suatu program maka dapat meningkatkan efektivitas program itu tersebut. Selain itu, yang menunjukkan bahwa meningkatnya pemenuhan kebutuhan masyarakat menandakan bahwa kualitas suatu program lebih meningkat (Fauziya & Said, 2021; Triyanti & Maulana, 2024). Maka dari hasil penelitian terkait sesuai fitur yang telah diberikan oleh aplikasi SI BANK SAM maka dapat dikatakan bahwa aplikasi tersebut sesuai dengan hasil yang telah diharapkan.

Efisiensi

Dalam dimensi efisiensi, Gibson membaginya menjadi 3, yaitu efisiensi waktu, sumberdaya dan biaya. Hasil penelitian pada dimensi waktu ini, dengan menggunakan SI BANK SAM lebih efisien dari sistem manual. Dengan adanya SI BANK SAM ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar sudah tidak harus mendatangi unit bank sampah satu persatu guna melakukan pendataan bank sampah. Sebaliknya, dengan sistem ini unit bank sampah langsung mengirimkan perubahan data hanya dengan mengubahnya pada website ini. Dengan ini maka jumlah sampah yang dapat didata mengalami kenaikan sesuai dengan grafik berikut:



Gambar 1. Sampah Yang Terdata Per Hari (Kg)
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar (2025)

Dari data Gambar 1 maka dapat diketahui bahwa dengan adanya SI BANK SAM dapat meningkatkan jumlah produktivitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Riksfardini et al (2023) mengatakan bahwa waktu dapat dikatakan efisien jika penggunaan waktu yang digunakan dapat ditekan namun tetap dapat meningkatkan jumlah produktivitas.

Selanjutnya pada efisiensi sumberdaya, Dimensi ini membandingkan sumberdaya yang digunakan dalam sistem manual dan menggunakan sistem berbasis website (SI BANK SAM). Pada sistem manual menggunakan lebih banyak sumberdaya apabila dibandingkan dengan SI BANK SAM. Penelitian Heriyanto (2022) mengatakan bahwa dengan adanya eletroni government, maka penggunaan sumberdaya manusia dapat ditekan. Hal ini dikarenakan teknologi digital dapat mempermudah pengelolaan data. Dalam hal ini SI BANK SAM hanya memerlukan 3 orang dalam melakukan pengelolaan data. Apabila dibandingkan dengan sistem manual, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar memerlukan 5 sampai 6 orang. Dengan adanya pengurangan sumberdaya tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ini maka dapat meningkatkan efisiensi terkait penggunaan sumberdaya.

Penggunaan biaya dalam melakukan pengelolaan bank sampah juga dapat ditekan, dalam melakukan pembaharuan data bank sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar harus mendatangi unit bank sampah satu persatu. Pada sistem ini, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar meneruma pembaharuan data hanya dengan mengakses aplikasi SI BANK SAM. Unit bank sampah yang sudah melakukan pembaharuan data dapat langsung dilihat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar. Dengan ini maka dapat diketahui bahwa biaya yang digunakan oleh dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar dapat ditekan namun tidak mengurangi tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh Dinas Lingkungana Hidup Kabupaten Blitar. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi waktu, sumberdaya serta biaya. Berdasarkan hasil penelitian dari Afrita (2023) menunjukkan bahwa efektivitas dan efisien merupakan dua hal yang saling berkaitan, dengan begitu maka apabila program tersebut efisien maka dapat dikatakan juga efektif. Sedangkan, Rizqy et al (2021) yang menunjukkan bahwa jika organisasi dapat menghemat waktu yang digunakan maka organisasi tersebut dapat meningkatkan output yang dihasilkan. Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, SI BANK SAM dapat meningkatkan efisiensi terkait pengelolaan bank sampah. Dengan efisiensi yang telah didapatkan oleh aplikasi ini maka pada dimensi ini dapat dikatakan sesuai dengan hasil yang telah diharapkan.

Kepuasan

Dimensi kepuasan adalah kemampuan suatu organisasi dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Pada dimensi ini melihat bagaimana respon masyarakat terkait adanya aplikasi SI BANK SAM ini. Pada dimensi ini dapat dikatakan efektif apabila dengan adanya aplikasi SI

BANK SAM dapat meningkatkan kualitas pengelolaan bank sampah. Dengan adanya aplikasi ini maka pengelolaan data akan dimudahkan, menurut penelitian dari Riksfardini et al (2023) kemudahan dalam melakukan akses maka dapat meningkatkan kepuasan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar naik seperti pada grafik berikut:

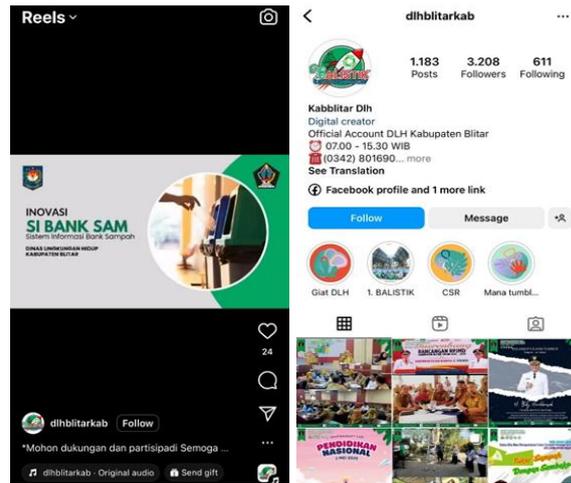


Gambar 2. SKM Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar (2025)

Apabila dilihat pada grafik diatas (Gambar 2) maka dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan SKM dari tahun 2020 sebesar 80,94 meningkat ke 88,42 pada tahun 2024. Dengan meningkatnya jumlah SKM yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat terkait aplikasi tersebut meningkat. Penelitian dari Claudi & Hadiani (2024) menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kepuasan masyarakat maka meningkatkan juga efektifitasan suatu program yang dihasilkan tersebut. Sedangkan penelitian dari Akhyar (2023) yang menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan kualitas layanan yang diberikan oleh suatu organisasi dapat meningkatkan kepuasan pada masyarakat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aplikasi SI BANK SAM dapat berkontribusi dalam SKM sehingga pada kepuasan ini sudah sesuai dengan harapan dan tujuan adanya SI BANK SAM.

Adaptasi

Adaptasi pada dimensi ini diartikan sebagai sikap organisasi dalam menangani perubahan program yang telah dilakukan. Dalam menanggapi program SI BANK SAM Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar melaksanakan sosialisasi terkait adanya layanan tersebut secara digital melalui media sosial seperti instagram dan facebook (Gambar 3). Dengan adanya sosialisasi tersebut maka diharapkan masyarakat dapat mengetahui terkait layanan baru tersebut. Berikut merupakan sosialisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar terkait layanan SI BANK SAM.



Gambar 3. Sosialisasi SI BANK SAM

Dengan adanya sosialisasi tersebut maka diharapkan masyarakat dapat mengenal SI BANK SAM. Dengan begitu maka masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Meningkatnya ketertarikan masyarakat maka dapat meningkatkan jumlah nasabah yang ada pada aplikasi SI BANK SAM.

Tabel 2. Jumlah Nasabah Aplikasi SI BANK SAM

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2022	1.501
2	2023	3.012
3	2024	9.991
Total Nasabah		14. 504

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar (2025)

Dari data Tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah nasabah SI BANK SAM dari tahun 2022 sebesar 1.501 menjadi 9.991 pada tahun 2024. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang telah diberikan sudah sesuai dengan harapan. Selain itu, sosialisasi juga diberikan kepada pengelola bank sampah. Sosialisasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bank sampah serta menambah pengetahuan pengelola bank sampah terkait dengan aplikasi SI BANK SAM ini. Dengan sosialisasi ini maka diharapkan pengelola bank sampah dapat meningkatkan produktivitas pengelolaan bank sampah. Menurut penelitian dari Pariasih (2023) menunjukkan bahwa suksesnya sosialisasi yang telah diberikan dari organisasi maka dapat memberikan dampak positif bagi organisasi dan meningkatkan efektivitas. Dengan hasil penelitian yang telah didapatkan maka dimensi ini sudah dapat dikatakan sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar.

Perkembangan

Pada dimensi ini organisasi dituntut untuk memperbesar potensi untuk berkembang guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada dimensi ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar mengevaluasi terkait adanya layanan SI BANK SAM ini. Guna meningkatkan kapasitasnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar melakukan evaluasi guna melayani masyarakat. Evaluasi ini dilakukan guna mengatasi permasalahan yang sudah dialami selama adanya aplikasi SI BANK SAM ini. Dengan adanya evaluasi yang telah dilakukan maka

diharapkan aplikasi ini dapat terus diterima oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Zemmy Straff Bidang Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar pada tanggal 10 Oktober 2025 yang menginformasikan bahwa perkembangan dari aplikasi tersebut cukup baik. Hal tersebut dilihat dari peningkatan jumlah produktivitas dalam melakukan pendataan bank sampah dan jumlah nasabah yang terus naik yang juga menunjukkan tingginya efektivitas dari SI BANK SAM. Namun pada saat ini masih terdapat kendala yakni sering terjadinya error pada aplikasi SI BANK SAM.

Berdasarkan Hasil Wawancara tersebut maka dapat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar tetap memastikan terkait aplikasi tersebut agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan begitu maka pada dimensi ini maka dapat dikatakan sesuai dengan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Dari hasil penelitian oleh Awaliah et al (2020) adanya evaluasi terkait program yang sudah dijalankan dapat mengurangi permasalahan yang sudah terjadi. Adanya evaluasi juga dapat memberikan pandangan terkait jalan yang hendak diambil oleh suatu organisasi. Dalam hal ini evaluasi yang sudah dilakukan untuk aplikasi SI BANK SAM maka dapat mengkoreksi kesalahan yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, pada dimensi perkembangan ini sudah berjalan sesuai dengan hasil yang telah diharapkan. Namun ada kendala yang masih belum dapat ditangani oleh Dinas yaitu keluhan terkait seringnya error pada aplikasi ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas sistem informasi bank sampah (SI BANK SAM) sebagai digitalisasi pengelolaan bank sampah di Kabupaten Blitar yang telah diteliti menggunakan dimensi produksi, efisiensi, kepuasan, adaptasi, dan perkembangan maka dapat dikatakan efektif. Pada dimensi produksi, aplikasi ini sudah dapat membuat fitur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dimensi efisiensi dapat dikatakan berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan karena pada dimensi ini aplikasi SI BANK SAM dapat mengefisienkan waktu, sumberdaya manusia, dan biaya yang telah dikemukakan oleh Gibson. Pada kepuasan, aplikasi ini juga diketahui dapat meningkatkan kepuasan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan meningkatkan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar dari tahun ke tahun. Adaptasi yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar juga berhasil meningkatkan jumlah nasabah yang ada di aplikasi SI BANK SAM. Perkembangan pada aplikasi ini ada kendala yaitu sering error nya aplikasi ini. Namun, hasil tersebut tidak berpotensi untuk menghambat efektivitas terkait layanan yang diberikan oleh SI BANK SAM. Berdasarkan rumusan masalah terkait kesimpulan yang telah dijabarkan maka aplikasi ini dapat dikatakan efektif, namun dengan catatan yaitu mengatasi permasalahan seringnya error pada aplikasi ini sehingga dapat mengganggu proses pelayanan pada aplikasi SI BANK SAM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung terkait penulisan ini khususnya kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blitar.

REFERENCES

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i12.731>
- Akhyar, A. (2023). Kualitas pelayanan publik : suatu tinjauan mengenai kepuasan masyarakat. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 103–113. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PK/article/view/1246>
- Alanos, R., Engka, D., & Rompas, W. (2021). Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 81–90.
- Andayani, E. (2021). Efektivitas Berbagai Macam Fitur Google Sebagai Media Pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 15(2), 218–225. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPP1/article/view/6163>
- Awaliah, R., Purnaningsih, N., & Susanto, D. (2020). Efektivitas Media Komunikasi bagi Petani padi di Kecamatan Gandus Kota Palembang (Kasus Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Gandus). *Jurnal Prodi Agribisnis*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.56869/kaliagri.v1i1.27>
- Claudi, M., & Hadiani, N. A. (2024). Peran Desain Pekerjaan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(3), 406–419. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i3.620>
- Fauziya, R., & Said, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Sambat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengaduan Masyarakat (Studi Pada Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik Kota Pasuruan). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 801–810.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. (2003). *Organizations Behavior, Structure, Processes*.
- Heriyanto, H. (2022). Urgensi Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(2), 066–075. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v4i2.4128>
- Hertati, D., Nurhadi, & Tukiman. (2023). Effectiveness of Zero Based Waste Management Policy in Realizing a Clean Gresik Regency. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v11i1.1738>
- Pariasih, E. (2023). Efektivitas Instagram Sebagai Media Sosialisasi Digital Kementerian Pertanian. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 2477–1783.
- Rahman, G. P., Afifullah, M., Syawaldi, E., & Triadi, I. (2024). Diskursus Peran Bank Sampah Guna Mengentaskan Kemiskinan dan Rehabilitasi Lingkungan dalam Pandangan Hukum Lingkungan. *Terang: Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(2), 117–128. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i2.212>
- Rengkuan, N., Liando, D., & Monintja, D. (2023). Efektifitas Kinerja Pemerintah Dalam Progam Reaksi Respon Realief Daerah (R3D) di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–11.
- Riksfardini, M., Sagara, B., Firmanto, F. S., & Handayani, N. (2023). Inovasi Pelayanan Pajak Berbasis E-Government Melalui Penggunaan E-Filing Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan. *Pentahelix*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.24853/penta.1.1.35-44>
- Rizqy, R. M., Martina, N., & Purwanto, H. (2021). Perbandingan Metode Konvensional Dengan Bim Terhadap Efisiensi Biaya, Mutu, Waktu. *Construction and Material Journal*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.32722/cmj.v3i1.3506>
- Safiri, R. B. (2023). Pelatihan Penerapan Perilaku Adaptif PNS Dalam Menghadapi Era Globalisasi. In *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.51878/community.v2i2.1917>
- Silfiah, R., Mohtarom, A., & Ulum, K. M. (2021). Digitalisasi Bank Sampah Dengan Penerapan Sistem Aplikasi Resik di Desa Karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 4(2), 143. <https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2674>
- Subu, Y. Y., & Bala, K. B. (2024). Faktor Penyebab Penumpukan Sampah Plastik Di Kota Merauke Dan Upaya Untuk Melestarikan Lingkungan Melalui Ensiklik Laudato Si. *Jurnal Masalah Pastoral*, 12(1), 66–86. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v12i1.164>
- Triyanti, N., & Maulana, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sincan Dalam Penilaian Sinergisitas Kinerja Kecamatan (Skk) Di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Pemerintahan*, 14(1), 19–27. <https://doi.org/10.55745/jpstitipan.v14i1.190>
- Wibawa, G. Y. S. (2021). Strategi Pemerintah Buleleng Dalam Mengurai Sampah Plastik di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akademisi Dan Praktisi Pariwisata*, 1(1), 76–83.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2025 Sadam Sadewo, Diana Hertati. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.